

BAB III

METODE PENELITIAN

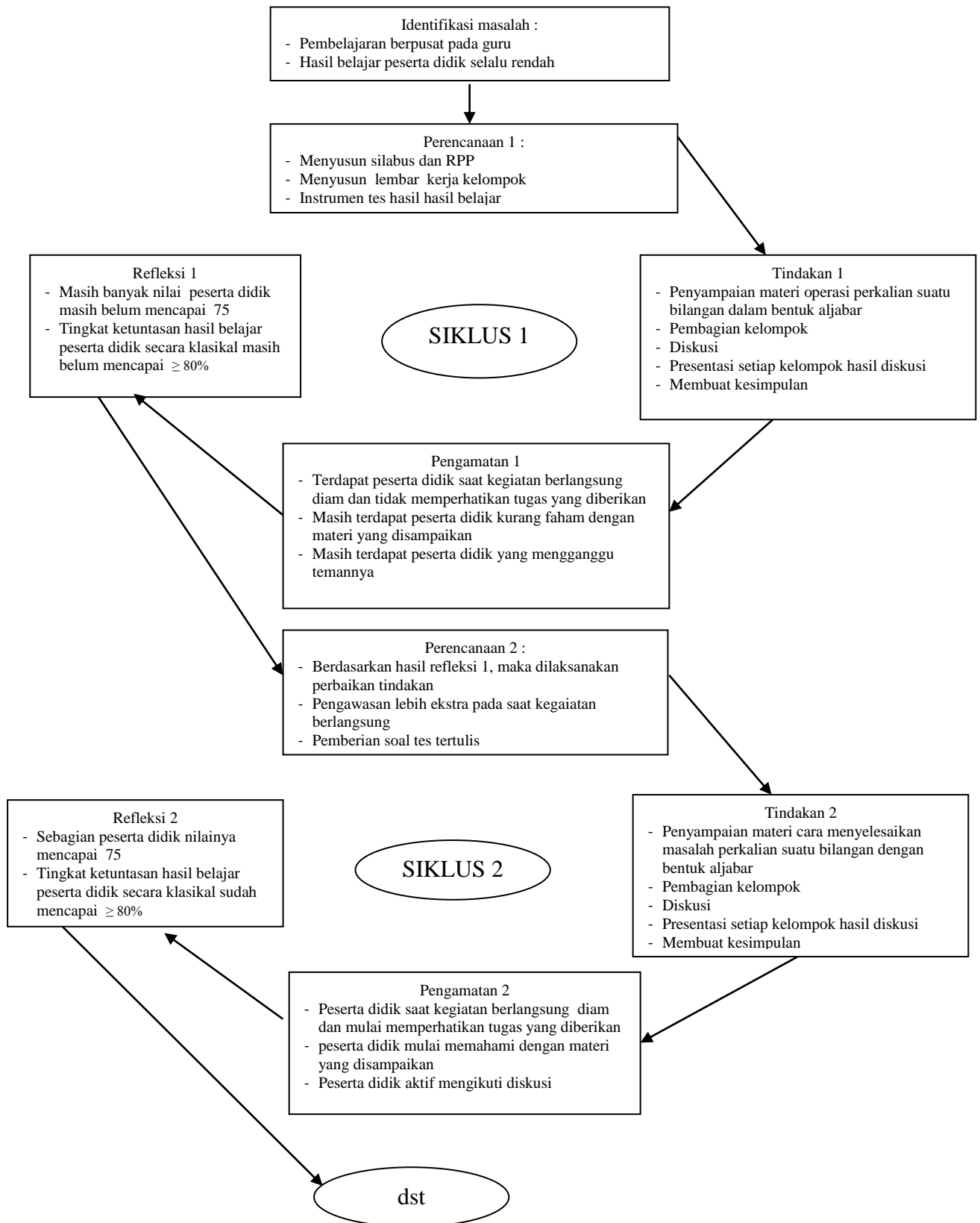
3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (disingkat PTK) atau *Classroom Action Research*. PTK dipilih karena peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas tempat peneliti mengajar agar diperoleh hasil yang optimal.

Dalam penelitian tindakan ini, guru adalah sebagai peneliti. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai peneliti sekaligus sebagai guru di kelas, sehingga peserta didik tidak tahu kalau sedang diteliti. Dengan cara ini, diharapkan didapatkan data yang diperoleh subjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Senada dengan pendapat tersebut Muslich (2009:43) mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu pengamatan, pendahuluan/ perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Suwandi (2008: 34) menambahkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Secara jelas langkah-langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

3.2 SUBJEK PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D MTs NU Trate Gresik sebanyak 42 peserta didik, terdiri dari 24 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Subyek ini dipilih berdasarkan pengalaman peneliti karena :

1. Sekolah tersebut merupakan tempat peneliti mengajar sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian.
2. Hasil belajar peserta didik rendah

3.3 LOKASI PENELITIAN dan WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian : MTs NU Trate Gresik yang beralamat di Jl. KH. Abdul Karim No.60

Waktu penelitian : Semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018

3.4 PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila kriteria keberhasilan siklus I belum dipenuhi, maka dilanjutkan siklus II dengan hasil yang diperoleh. Berikut ini langkah-langkah yang akan ditempuh dalam setiap siklus.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus dengan menggunakan strategi pendekatan investigasi sebagai pedoman dalam pembelajaran tiap siklus pada materi operasi hitung pada bentuk aljabar.
2. Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang diberikan kepada peserta didik untuk menyelesaikan masalah operasi hitung pada bentuk aljabar dengan cara berdiskusi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
3. Instrumen penelitian tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes . Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik diberikan setelah peneliti memberikan soal-soal evaluasi dan dikerjakan peserta didik. Tes diberikan setelah operasi hitung pada bentuk aljabar disampaikan peneliti dengan pendekatan investigasi.

2. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai dengan mengingatkan kembali tentang pengertian suku-suku sejenis, koefisien, variabel, konstanta
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan materi operasi perkalian pada bentuk aljabar

Kegiatan Inti

- a) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 – 7 peserta didik
- b) Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada setiap kelompok dan meminta kelompok untuk memahami masalah yang diberikan
- c) Masing-masing kelompok mengamati dan menentukan strategi penyelesaian dalam permasalahan tersebut
- d) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- e) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar

Penutup

- a) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulang secara kritis (reflektif) tentang perubahan yang terjadi baik pada peserta didik, maupun pada suasana kelas (Sukidin, dkk). Berdasarkan pendapat tersebut, tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali terhadap tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, subyek penelitian, dan dicatat dalam kerangka kerja proses. Kekurangan, kesalahan, dan hambatan-hambatan yang muncul dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan sebagai bahan perbaikan pada siklus selanjutnya apakah siklus penelitian dilanjutkan atau dihentikan.

3.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Tes

Digunakan untuk mengukur penguasaan dan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan investigasi. Instrumen ini juga digunakan sebagai sumber tambahan dalam melihat perkembangan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek peningkatan nilai peserta didik setelah diberikan tindakan. Tes ini diberikan pada akhir tiap siklus.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika di dalam kelas dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan, serta perilaku dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan berlangsung tanpa mengganggu pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen berupa arsip perencanaan pembelajaran, daftar nilai peserta didik serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dan memberikan gambaran yang nyata mengenai kegiatan peserta didik dikelas.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar ini berbentuk soal uraian sebanyak 2 butir dengan materi operasi perkalian pada bentuk aljabar. Tes hasil belajar ini digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam belajar dengan menggunakan cara kuantitatif yakni penskoran dilakukan oleh peneliti dengan skor yang berbeda di setiap item soal, jumlah maksimal keseluruhan skor adalah 100.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara logis, sistematis, dan rasional terhadap pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan investigasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa arsip perencanaan pembelajaran serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran. Dokumen ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dan memberikan gambaran yang nyata mengenai kegiatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

3.7 METODE ANALISIS DATA

Untuk dapat menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, data diambil dari hasil tes belajar peserta didik.

Ketentuan hasil tes belajar peserta didik digunakan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya adalah jika hasil tes peserta didik masih terdapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh kepala sekolah MTs NU Trate Gresik yaitu 75. Dan untuk mengetahui peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, maka hasil tes dianalisis ketuntasan belajar secara individual dan klasikal.

a. Ketuntasan belajar secara individual

Menghitung jumlah peserta didik yang tuntas belajar, yaitu peserta didik yang mendapat nilai 75 karena itu merupakan KKM di MTs NU Trate Gresik

b. Ketuntasan belajar secara klasikal

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung

dengan rumus :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

NS = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75

N = Jumlah siswa

3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian tindakan ini ditentukan oleh kriteria – kriteria yang harus dicapai dalam penelitian.

Kriteria yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketuntasan secara individual, apabila seorang peserta didik telah mencapai nilai 75 dari skor maksimal nilai 100(sesuai dengan KKM) yang diberikan sekolah.
2. Ketuntasan secara klasikal dapat tercapai jika prosentase banyak peserta didik yang tuntas secara individu $\geq 80\%$.